

BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah menghubungkan berbagai unsur intrinsik dan ekstrinsik untuk memperoleh tema novel ini, penulis berkesimpulan bahwa tokoh utama novel karya Thomas Hardy ini adalah Jude Fawley, sedangkan tokoh-tokoh bawahannya adalah Sue Bridehead, Richard Phillotson dan Arabella Donn.

Novel *Jude The Obscure* pada akhir kisahnya tidak memberikan pada siapapun baik Jude, Sue, Arabella maupun Phillotson apa yang mereka harus dapatkan Jude seharusnya mendapat nasib yang lebih baik walaupun penderitaan-penderitaan yang dialaminya adalah karena akibat perbuatannya sendiri. Ia adalah seorang yang penyayang, pemaaf, tekun, bertanggung jawab namun obsesi dan tidak memiliki pendirian.

Sue adalah korban dari efek psikologisnya sendiri, keadaan sosial serta kejadian tragis yang menimpanya sehubungan dengan kematian anak-anaknya yang mengerikan. Sama dengan Jude, nasib Sue adalah nasib yang dipilihnya sendiri. Ia mempunyai pandangan yang modern, terpelajar namun bukan seorang yang konsekwen.

Phillotson bermurah hati dengan mengorbankan istrinya dan pekerjaannya. Ia merelakan istrinya pergi dengan lelaki

lain dan ia juga rela kehilangan pekerjaannya serta "dihujat" karena perbuatannya yang masih tabu bagi norma-norma masyarakat pada masa itu. Ia juga memaafkan kesalahan istrinya pada saat ia kembali ke sisi Phillotson.

Arabella biasanya egois dan kasar namun ia dapat hidup cukup baik. Hal ini terjadi sama sekali bukan karena ia dapat menangani sendiri masalahnya pada suatu batas tanpa terhalang oleh tuntutan moral yang masih ada pada dirinya. Kelangsungan hidupnya tergantung pada kemampuannya untuk membaca kondisi secara tepat dan hal tersebut tidak ada kaitannya dengan moral.

Dari analisis simbol, penulis mencoba memaparkan perumpamaan yang dipakai pengarang untuk memperkuat karakteristik yang ada pada tiap-tiap tokoh. Dalam analisis simbol ini digunakan berbagai jenis hewan dan tokoh serta hal-hal yang berkaitan dengan alkitab. Dengan pemakaian simbolisasi, Sue diumpamakan sebagai binatang burung dan kelinci yang bebas dan lincah namun tidak memiliki kekuatan. Arabella diumpamakan sebagai binatang babi yang melambangkan hal-hal yang sifatnya duniawi. Kota Christminter diumpamakan sebagai kota Jerusalem yang penuh harapan dan impian serta Old Grove Place yang melambangkan nilai-nilai kuno yang masih berlaku erat dalam masyarakat.

Sedangkan melalui analisis ironi dan tragedi, terpapar bagaimana nasib seolah-olah telah mempermainkan hidup Jude

dan Sue. Jude bukan saja tidak pernah mencapai cita-cita dan impiannya, namun harus mengalami kegagalan demi kegagalan yang membawa hidupnya berakhir dengan tragis. Demikian juga dengan Sue yang semula sangat berpegang pada prinsip kebebasan, akhirnya tunduk secara ekstrim pada hal-hal religius yang membelenggu seumur hidupnya.

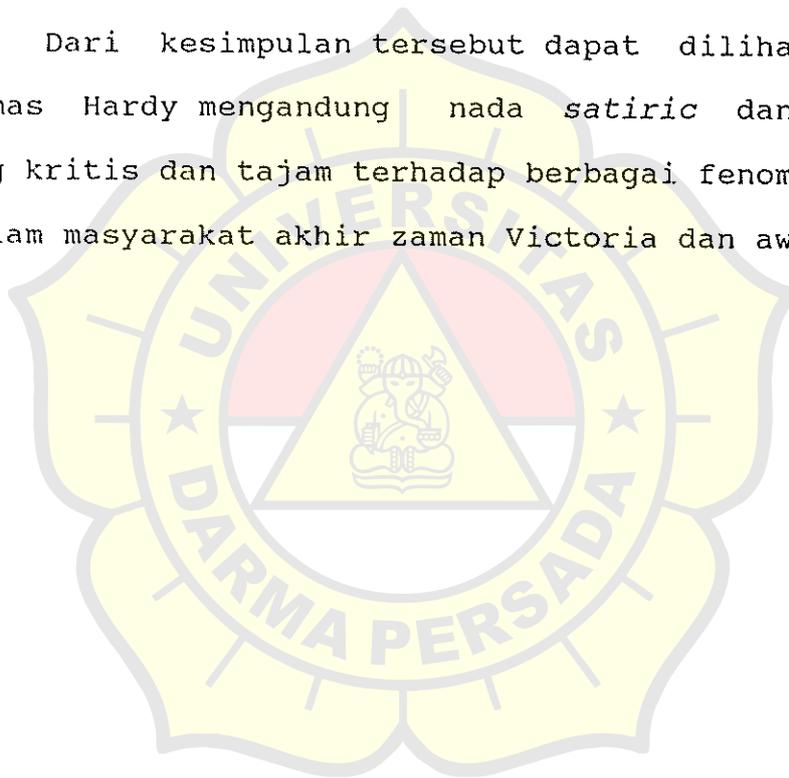
Novel ini merupakan alat bagi pengarang untuk mengungkapkan berbagai fenomena yang terjadi di masyarakat pada akhir periode Victoria di akhir abad 19 dan awal abad 20.

Walaupun kemajuan dalam teknologi dan ilmu pengetahuan telah timbul dan seharusnya mempengaruhi pemikiran dan pandangan masyarakat untuk berpikir dan memandang segala hal yang terjadi di sekitar mereka dengan lebih luwes dan "sehat", namun pada kenyataannya tidaklah demikian. Masyarakat masih belum dapat dengan begitu saja menghilangkan nilai-nilai yang selama bertahun-tahun telah mengkristal dalam pribadi tiap-tiap individu. Jika ada suatu penyimpangan perilaku dari norma dan kebiasaan yang dilakukan oleh orang-orang di sekitar mereka, cemoohan dan protes terhadap pelanggaran yang terjadi tidak pernah terlepas dari mulut dan sikap mereka.

Bagi individu yang mempunyai kecenderungan untuk berpikir bertindak seperti itu, sikap masyarakat tersebut memiliki dampak yang cukup menekan diri mereka. Tokoh-tokoh

dalam novel ini hanya contoh segelintir individu dari sejumlah manusia yang gagal dan menjadi korban yang berada di persimpangan dan perkembangan ilmu dan teknologi yang dinamis serta tentang tradisi.

Melalui novel *Jude The Obscure* ini terlihat jelas bahwa pengarangnya menunjukkan kepada kita situasi kehidupan sosial masyarakat Inggris pada periode Victoria, penyimpangan yang terjadi dalam masyarakat tersebut serta akibatnya. Dari kesimpulan tersebut dapat dilihat bahwa novel Thomas Hardy mengandung nada satiric dan protes sosial yang kritis dan tajam terhadap berbagai fenomena yang terjadi dalam masyarakat akhir zaman Victoria dan awal abad XX.



B. Summary Of Thesis

I analyze the novel, *Jude The Obscure* because it is interesting with the vivid descriptions of phenomena, events, background and place of the individuals living in England in Victorian Period. The narration of novel is so explicit in showing the features at the end of 19th century.

The analysis of this novel can be done by intrinsic and extrinsic approaches, to support the theme of the novel which is the most tragic novel ever written by Thomas Hardy. This book was written in 1895 and is the last novel of Thomas Hardy. The presence of *Jude The Obscure* had caused many critics against it at that time because the book was regarded to be "too brave" in revealing the things and problems which were still too hard to be accepted by the community at that time. Thomas Hardy was regarded to have written something which was beyond or against the morality of mankind. Every individual had to comply to the religious laws. Nevertheless, there were still people who supported the problems forwarded by Thomas Hardy in the book "Jude" as a famous pastoral writer. Thomas Hardy had given a vivid view of the country life style and the background which were supposed to have great influence on the nature, the behaviours and characters of the individuals.

This thesis consists of four chapters. The first chapter is the introductory, consisting of the Background of

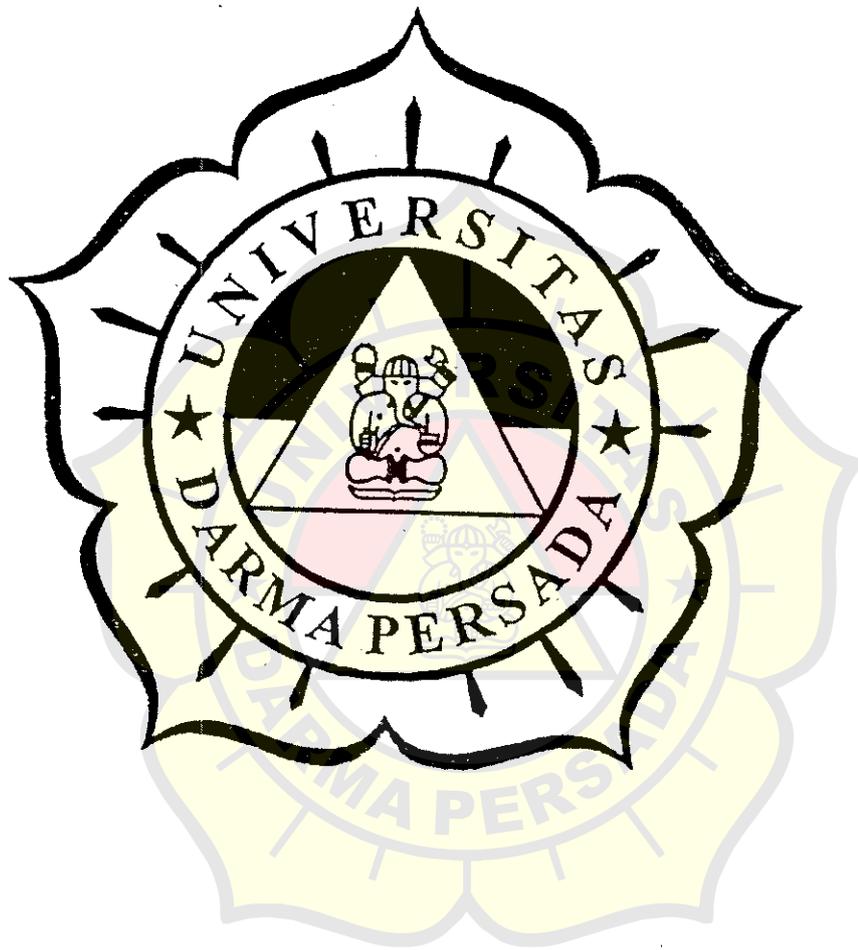
problem, the Identification of Problem, Formulation of Problem, the Objectives of Research, the Benefit of the Research, Theoretical Frame, the Method of Research and the system of Presentation.

The second chapter is the intrinsic analysis in which that I analyze the main character, sub character based on characterization, symbolism and the tragic irony of the major character.

The third chapter analyzes the sociology and psychology approaches. In this chapter, I point out how the social conflict can bring about many psychological problems to the characters in the novel.

Chapter four is supposed to be the analysis for the theme of the novel as what has been fixed in the first chapter. This analysis is performed by relating closely the intrinsic and extrinsic approaches which support the theme of the novel.

In this thesis, I adopt the literary theory which has a relation with the intrinsic approach. As for the extrinsic approach, I adopt the theory of social literature and psychological literature. These two approaches are correlated in analysing the theme of the novel.



DAFTAR PUSTAKA

- Asihwardji, Danuyasa. *Ensiklopedi Psikologi*. Jakarta, Arcan, 1996.
- Boumelha, Penny. *Thomas Hardy and Women, Sexual Ideology and Narrative Form*. New Jersey. The Harvester Press, Sussex, Barnes & Hoble Books, 1982.
- Butler, Lance St John. *Thomas Hardy*. London, Cambridge University Press, 1978.
- Coats, Maggie. *Woman's Education*. England, SRHE and Open University Press, 1994.
- Dave, Jagdish Chandra. *The Human Predicament in Hardy's Novels*. London, The Macmillan Press Ltd, 1985.
- Gay, R.L. Educational Research, Ohio, Merill Publishing Company, 1987.
- Gregor, Ian. *The Great Web, The Form of Hardy's Mayor Fiction*. London, Faber and Faber Limited, 1974.
- Hall, Calvin S. *Freud : Sex, Obsesi, Trauma dan Katarsis*. Jakarta, Delapratasa, 1995.
- Hardy, Thomas. *Jude The Obscure*. London, Penguin Popular Classics, 1994.
- Howe, Irving. *Thomas Hardy*. London, The Macmillan Press, Ltd., 1967.
- Koeswara, E. *Teori-Teori Kepribadian*. Bandung, PT. Eresco, 1991.
- Peck, John and Martin Coyle. *Literary Terms and Criticism*. London, The Macmillan Press, Ltd, 1974.
- Pinion, F.B. *Thomas Hardy : Art and Thought*. London, The Macmillan Press, Ltd. 1978.
- Sears, David O., et al. *Psikologi Sosial I & II*. Jakarta, Erlangga, 1994.
- Soetarno, R. *Psikologi Sosial*. Jakarta, Kanisius, 1991.

Sudjiman, Panuti. *Memahami Cerita Rekaan*. Jakarta, Pustaka Jaya, 1988.

Sumardjo, Jakob dan Saini K.M. *Apresiasi Kesusastaan*. Jakarta, PT. Gramedia, 1988.

Suryabrata, Sumadi. *Psikologi Kepribadian*. Jakarta, PT. Raya Grafindo Persada, 1966.

Walback, Christopher. *Author In Their Age, Thomas Hardy*. London, blackie & Son Limited, 1979.

Wellek, Rene dan Austin Warren. *Teori Kesusastaan*, Terjemahan. Melani Budianta,. Jakarta, PT. Gramedia, 1995.

Williams, Merryn. *Thomas Hardy and Rural England*. London, The Macmillan Press, Ltd. 1972.



ABSTRAK

- (A) Swany Chiakrawati. 93113018/933123200350017
- (B) Analisis Tema Melalui Pendekatan Sosiologi dan Psikologi
Dalam Novel *Jude the Obscure* Karya Thomas Hardy
- (C) ii + Daftar Isi + 139 hlm, 1997
- (D) Kata Kunci : Tokoh Utama, tokoh bawahan, perwatakan,
simbol, ironi, tragedi, pendekatan
sosiologi, pendekatan psikologi.
- (E) Skripsi ini membahas tentang novel karangan Thomas Hardy yang berjudul *Jude The Obscure*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membuktikan asumsi penulis bahwa tema novel *Jude The Obscure* adalah pertentangan masalah sosiologis berakibat pada timbulnya konflik psikologis dalam diri seseorang. Dalam menganalisis novel *Jude The Obscure* ini, ini, penulis menggunakan metode kepustakaan yaitu dengan mengambil dan membaca beberapa buku sebagai acuan atau referensi. Dari hasil penelitian tersebut dapat diperoleh kesimpulan bahwa kehidupan tokoh Jude Fawley sangat tragis karena dari awal hingga akhir hidupnya ia tidak pernah mendapatkan apa yang diinginkan walaupun ia telah berusaha dan berjuang keras melalui berbagai cara dan mengerahkan segala kemampuannya.
- (F) Daftar Acuan : 20 (1966 - 1995)
- (G) Dra. Albertine S. Minderop, MA
Dra. Lianawaty Husen, MA

RINGKASAN CERITA

Jude The Obscure adalah novel karangan Thomas Hardy yang terakhir. Novel ini merupakan novel tragedi dan terdiri dari 5 setting tempat kejadian yang berbeda. Cerita ini berawal di sebuah desa kecil bernama Marygreen dan berakhir di sebuah kota besar Christminster, kota impian dan harapan sekaligus tempat meninggalnya si tokoh utama, Jude Fawley.

Jude Fawley lahir dan dibesarkan di Marygreen, sebuah desa kecil yang tidak dikenal orang. Ia tinggal bersama neneknya. Sejak kecil Jude telah bercita-cita untuk mengikuti jejak kepala sekolahnya menjadi orang yang terpelajar. Oleh karena itu, ketika kepala sekolahnya kemudian melanjutkan pendidikan ke Christminster, Jude juga bertekad kalau suatu hari ia juga akan pergi menuntut ilmu ke Christminster. Sejak itu ia rajin membaca dan menambah pengetahuan lewat buku-buku yang dibacanya.

Beberapa tahun telah berlalu dan Jude telah dewasa. Ia telah siap untuk pergi ke Christminster. Namun rencananya sempat terhambat dan terundur karena hubungannya dengan seorang gadis desa yang vulgar, Arabella Donn. Ternyata Arabella menyimpan satu rencana untuk memojokkan Jude supaya menikahinya, supaya keinginannya dapat tercapai, Arabella berbohong pada Jude bahwa ia telah hamil dan memaksa Jude untuk segera menikahinya. Perkawinan mereka tidak bertahan

lama, apalagi setelah Jude mengetahui bahwa Arabella telah membohonginya. Arabella meninggalkan Jude untuk pergi ke Australia. Setelah kepergian Arabella, Jude meneruskan rencananya yang sempat terhambat dan berangkat ke Christminster. Sebelum berangkat, ia diberitahu oleh neneknya bahwa ia mempunyai seorang sepupu bernama Sue Bridehead yang sejak kecil telah pindah ke Christminster.

Sesampai Jude di Christminster, ia terkagum-kagum dengan pemandangan yang dilihatnya. Kota yang besar dengan orang ramai yang berlalu-lalang, universitas yang berdiri megah dengan para mahasiswanya, gereja yang besar dan kokoh dan berbagai barang-barang yang baru pertama kali dilihatnya, semua membuatnya kagum dan terpana. Jude langsung mencari tempat tinggal sementara dan melamar untuk bekerja sebagai tukang batu.

Suatu saat, secara kebetulan ia bertemu dengan Sue. Ternyata mereka cepat sekali akrab walaupun tidak pernah bertemu sebelumnya. Dari pembicaraan mereka, Jude mendapat informasi dari Sue Phillotson masih tetap menjadi kepala sekolah di sebuah sekolah kecil di pinggiran kota Christminster. Phillotson gagal mewujudkan cita-citanya untuk menuntut ilmu di perguruan tinggi.

Pada suatu kesempatan, Sue mengajak Jude untuk mengunjungi Phillotson. Ternyata Phillotson telah lupa kepada Jude, namun ia berjanji untuk memberi rekomendasi

kepada Jude yang mungkin berguna baginya supaya dapat diterima di Perguruan Tinggi.

Sama seperti Phillotson, akhirnya Jude harus kecewa karena tidak dapat diterima di Perguruan Tinggi. Lalu ia berencana untuk belajar ke sekolah teologi dan menjadi pendeta. Namun rencana ini juga gagal.

Berlainan dengan Jude, Sue memiliki nasib yang lebih baik. Selain berpendidikan cukup tinggi, ia juga mendapat pekerjaan yang bagus. Pada saat ia bertemu dengan Phillotson, ia ditawarkan untuk mengajar dan belajar lagi di sebuah lembaga pendidikan untuk menambah ketrampilannya dalam mengajar.

Dari waktu ke waktu, hubungan Jude dan Sue semakin dekat. Namun hubungan mereka sempat terhalang oleh Phillotson. Sama dengan Jude Phillotson juga menyukai Sue. Semula Sue menolak cinta Phillotson. Ia juga tidak menjadi kekasih Jude walaupun ia menyukai Jude. Tetapi Sue kemudian berubah pikiran dan menerima cinta Phillotson bahkan menikah dengannya, setelah tahu Jude pernah menikah dan bekas istrinya muncul kembali.

Arabella memang kembali dari Australia dan secara kebetulan bertemu dengan Jude di bar tempatnya bekerja.

Setelah menikah dengan Phillotson, Sue ternyata tidak dapat menjalankan tugasnya sebagai istri dan ia sama sekali tidak bahagia. Pernikahan mereka hanya bisa bertahan

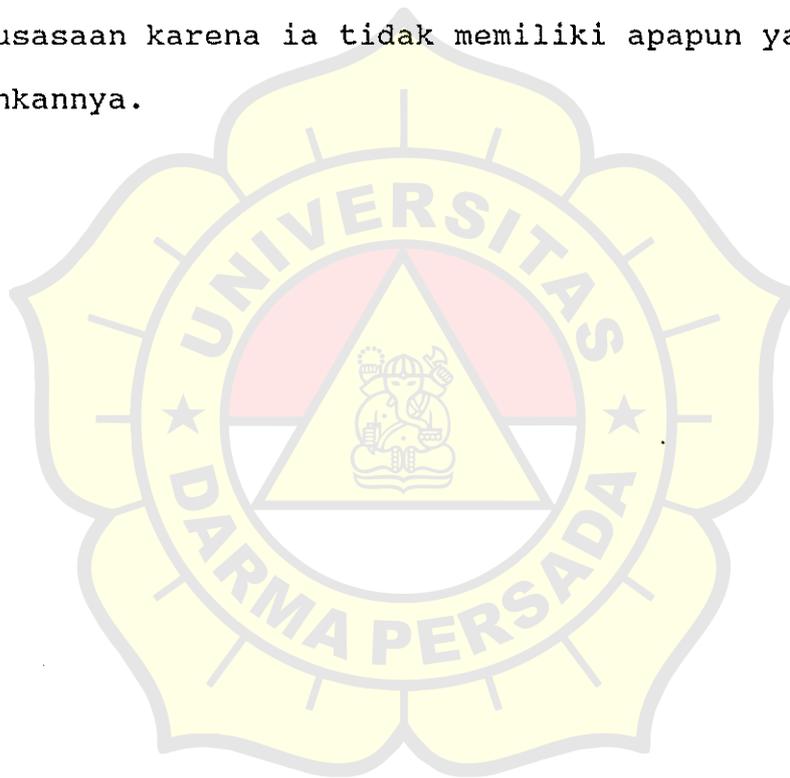
sebentar. Sue meminta Phillotson melepaskannya dan mengizinkannya pergi bersama Jude. Phillotson membiarkannya pergi walaupun sedih dan kecewa.

Sejak itu Sue dan Jude tinggal bersama tanpa ikatan pernikahan tetapi bahagia, hingga anak-anak mereka lahir. Suatu hari Jude menerima surat dan kedatangan Arabella. Maksud dari kedatangannya adalah untuk menyerahkan anaknya kepada Jude. Anaknya, Little Father Time adalah anak Jude juga. Sue setuju juga untuk merawat anak tersebut. Mereka hidup tenang sebagai satu keluarga walaupun masyarakat mencemooh dan mengutuk gaya hidup mereka sehingga mereka sering mendapat penolakan dari masyarakat untuk memberi "tumpangan" tempat tinggal bagi mereka. Little Father Time menduga sikap penolakan itu terjadi karena mereka tidak mau menerima kehadiran anak-anak yang dianggap sebagai pengganggu dan sumber keributan. Akhirnya Little Father Time mengambil tindakan membunuh saudara-saudaranya dan membunuh diri sendiri dengan harapan dapat menyelesaikan konflik yang terjadi.

Kematian anak-anaknya membuat Sue mengalami perubahan total. Ia yang semula berpandangan bebas serta menolak keberadaan Tuhan dan agama, telah berubah menjadi seorang yang ekstrim berpegang pada hal-hal yang bersifat religius dan mengikuti norma-norma yang berlaku dalam masyarakat karena itulah, akhirnya ia meninggalkan Jude dan kembali ke

Phillotson. Ia terus menyalahkan dirinya sebagai penyebab kematian anak-anaknya. Ia menganggap Tuhan telah menghukumnya dan ia sama sekali tidak berdaya melawan kuasanya.

Sepeninggal Sue, Jude mulai sakit-sakitan. Walaupun Arabella kembali padanya dan menjadi istrinya lagi, Jude telah kehilangan semangat karena semangat hidupnya telah pergi bersama Sue. Kemudian ia pun meninggal dalam kesedihan dan keputusasaan karena ia tidak memiliki apapun yang dapat dipertahankannya.



BIOGRAFI PENGARANG

Thomas Hardy adalah salah satu novelis yang terkenal pada akhir abad 19 dan awal abad 20. Ia dilahirkan di Upper Bockhampton, Dorset pada tanggal 2 Juni 1840 dan meninggal pada tanggal 11 Januari 1928 di Dochester, Dorset. Sepanjang hidupnya, Thomas Hardy dikenal sebagai pengarang, yang senantiasa menekankan alam pedesaan daerah Wessex, sebuah daerah yang terletak di bagian barat daya Inggris, dengan berbagai karakteristik manusia-manusianya di dalam karya-karyanya yang terdiri dari novel dan puisi.

Thomas Hardy adalah anak dari Thomas Hardy, seorang ahli atau tukang batu dan Jemima Hann. Keduanya termasuk keluarga yang telah lama menetap di Dorset. Sejak kecil Thomas Hardy telah menuntut ilmu di sekolah. Melihat bakat yang ada pada dirinya, maka kepala sekolahnya mendorong dan membuatnya untuk mencintai karya-karya penulis klasik, yang kemudian menandai setiap hasil karyanya.

Setelah meninggalkan sekolah pada tahun 1856, ia menjadi murid dari seorang arsitek dan ahli restorasi gereja, John Hicks di Dorchester. Beberapa waktu selanjutnya Thomas Hardy mendalami ilmunya dalam bidang arsitektur dan restorasi gereja di London. Pada tahun 1867, ia kembali ke Dorset karena keadaan kesehatannya yang memburuk. Selama keberadaannya di London, Thomas Hardy mulai menulis puisi

seperti *Neutral Tones*, yang merupakan karya puisinya yang terbaik. Ciri-ciri dari karya-karyanya memiliki karakter yang kuat dalam memadukan berbagai unsur-unsur untuk menandai gaya karya-karyanya yang spesifik.

Dalam tahun 1867-1868, Thomas Hardy menulis novelnya yang pertama. *The Poor Man and The Lady*, yang ditolak. Walaupun memperoleh komentar yang berarti dari dua penerbit, bahwa novel tersebut terlalu bernada satiris dan mengandung kritik sosial yang tajam. Kemudian ia menulis novelnya yang kedua yang diterbitkan tanpa nama pengarangnya berjudul *Desperate Remedies* pada tahun 1871. Pada tahun 1872, ia kembali ke London dan menekuni pekerjaan arsitekturnya sambil menulis novelnya yang ketiga, *Under The Greenwood Tree*. Dibandingkan dengan novel sebelumnya, novel ini telah mengandung nilai humor dan simpatik yang jauh lebih baik.

Kemudian menyusul novelnya yang berjudul *A Pair of Blue Eyes*. Selanjutnya ia menulis lagi novel barunya berjudul *Far From Madding Crowd* yang diterbitkan tanpa nama pengarangnya. Novel ini adalah sukses pertama yang dicapainya dan mendorongnya untuk menekuni bidang ini. Satu ciri khas dari novel karya Thomas Hardy adalah akhir ceritanya yang tragis walaupun penyajian bahasanya cenderung berkisar harmonis.

Pada bulan Agustus 1874, Thomas Hardy menikah dengan Emma Gifford dan hidup berpindah-pindah antara London dan Dorset. Tahun 1885, mereka menetap di Maxgate, sebuah rumah

yang dibangun oleh Thomas Hardy di Dorchester, hingga akhir hayat hidupnya.

Tahun 1878 hingga tahun 1895 adalah masa keemasan Thomas Hardy sebagai seorang pengarang. Selama masa ini ia banyak menerbitkan novel antara lain : *The Return of The Nature*, *The Trumpet Major*, *The Master of Casterbridge*, *The Woodlanders*, *Tess of The D'urbervilles* dan *Jude The Obscure*. Dalam novel-novel ini tersirat nilai-nilai pesimistik dan pandangan tragis yang cenderung menimpa nasib manusia, dalam konsep berpikir Thomas Hardy.

Novelnya yang terakhir, *Jude The Obscure*, mengundang banyak kecaman dan protes dari masyarakat. Apa yang diungkapkan oleh pengarangnya dinilai terlalu "berani" dan merupakan suatu kenyataan yang masih tabu bagi nilai-nilai dan norma yang dapat diterima oleh nalar masyarakat pada masa tersebut.

Pertentangan sikap masyarakat yang sangat ekstrim terhadap *Jude The Obscure*, membuatnya berhenti menulis novel dan mengalihkan perhatiannya untuk menulis puisi. Tahun 1898, puisinya yang pertama, *Wessex Poems* diterbitkan. Disusul dengan *Poems of The Past and The Present* pada tahun 1901. Beberapa puisi lainnya juga terus diterbitkan di tahun-tahun selanjutnya.

Dari tahun 1903 sampai dengan tahun 1908, lahir *The Dyanstys*, sebuah hasil karya drama spektakuler tentang perang Napoleon, namun karya ini tidak pernah dipentaskan.

Karya ini ditulis tanpa menggunakan rima, berbentuk prosa dan mencerminkan nilai-nilai masyarakat di Wessex. *The Dynastys* menyiratkan secara implisit, pandangan Thomas Hardy mengenai adanya kekuatan yang tidak disadari manusia yang sifatnya netral namun cenderung memerlukan penyelesaian yang tragis untuk mengatasinya.

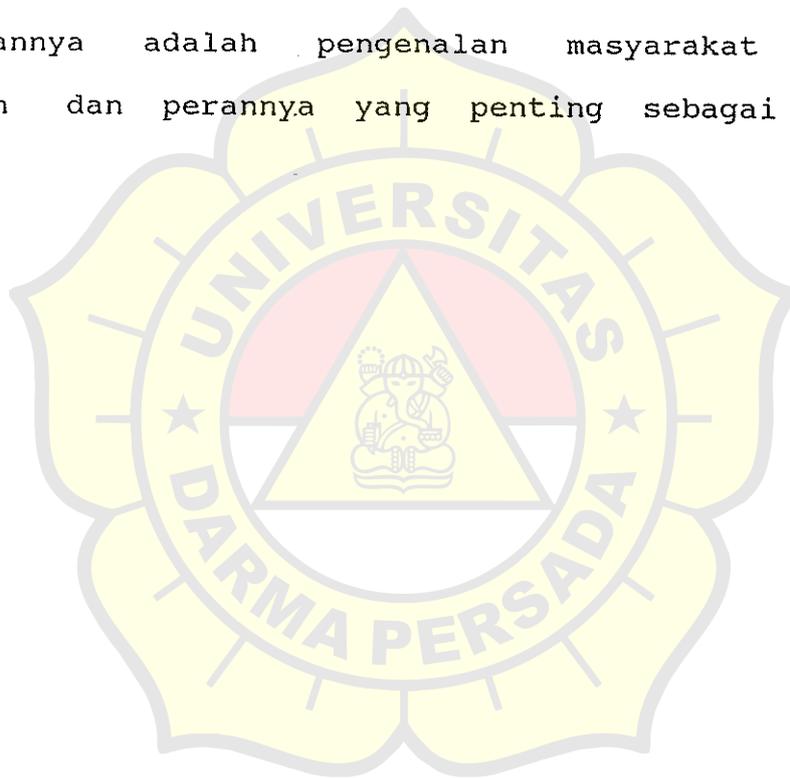
Tahun 1910, Thomas Hardy mendapat penghargaan The Order of Merit. Pada tanggal 27 Nopember 1912, istrinya meninggal. Walaupun pernikahan mereka bukanlah pernikahan yang menyenangkan namun Thomas Hardy sangat sedih atas kematian istrinya. Rasa sedihnya tersirat lewat puisi-puisi yang ditulisnya, *The Voice* dan *After A Journey* yang terhimpun dalam *Veterus Vestigiae Flammae*.

Tahun 1914, Thomas Hardy menikah dengan sekretarisnya, Florence Emily Dugdale, yang kemudian senantiasa mengabadikan kenangan tentang Thomas Hardy dan menulis biografinya. Selanjutnya Thomas Hardy terus menulis puisi hingga akhir hidupnya. Setelah meninggal, jenasanya dibakar di gereja Stinsford, dekat tempat kelahirannya dan abunya disimpan di Westminster Abbey.

Dari karya-karyanya, Thomas Hardy termasuk sastrawan yang beraliran naturalis karena ia menggambarkan kehidupan seorang tokoh dengan berfokus pada kesedihan, jiwa frustrasi dan kegagalan yang dialami karakter tersebut dalam novelnya. Gaya bahasa yang digunakan tidak indah namun tepat untuk

menyatakan apa yang menjadi tujuan dan kesan yang ingin disampaikan lewat karya-karyanya tersebut. Menurut Thomas Hardy, tokoh atau karakter dalam cerita memegang peran penting karena merupakan unsur yang paling realistis untuk dapat "menghidupkan" isi cerita dalam novel.

Thomas Hardy tetap dikenang sebagai seorang novelis zaman Victoria yang karya-karyanya banyak menarik minat serta kritik dari para kritikus. Satu hal yang dibanggakannya adalah pengenalan masyarakat terhadap kejeniusan dan perannya yang penting sebagai seorang penyair.



RIWAYAT HIDUP

Nama : Swany Chiakrawati
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/Tgl Lahir : Medan, 12 Juli 1974
Agama : Kristen
Alamat Lengkap : Muara Karang Blok A5 Utara/7
Jakarta - Utara 14450

Pendidikan :

1. SD Pusaka Abadi, Tamat Tahun 1987
2. SMPR VI, BPK Penabur, KPS Jakarta, Tamat Tahun 1990.
3. SMEAK BPK Penabur, KPS Jakarta, Tamat Tahun 1993.

